# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Ameliana, Khoeroh and Mupliha, 2024).

Menurut WHO (*World Health Organization*) Persalinan normal yakni persalinan yang dimulai secara spontan, dengan resiko rendah pada awal persalinan dan keadaan ini tetap dalam resiko rendah selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan rentang usia 37-42 minggu dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat (Ikawati, Syamsuryanita and Sari, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan suatu negara. Meskipun data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan adanya penurunan AKI dari 7.389 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021 menjadi 3.572 pada tahun 2022, angka tersebut masih tergolong tinggi. Kejadian AKI tertinggi pada tahun 2022 yaitu di Jawa Barat sebesar 571 per

PERPUSTAKAAN NPP. 6174034000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

100.000 kelahiran hidup, pada urutan ke-2 yaitu Jawa Timur sebesar 486 per 100.000 kelahiran hidup, dan Provinsi Kalimantan Barat menempati urutan ke-20 yaitu sebesar 98 per 100.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan AKB yang tercatat sebesar 18.281 kematian pada tahun 2022, dengan mayoritas kematian terjadi pada masa neonatal (0–28 hari), yaitu sebesar 75,5%. Kasus AKB tertinggi pada tahun 2022 yaitu di Provinsi Jawa Barat sebesar 2.960 per 1000 kelahiran hidup dan pada urutan ke-2 yaitu Jawa Timur sebesar 2.529 per 1000 kelahiran hidup, dan Provinsi Kalimantan Barat menempati urutan ke-20 yaitu sebesar 309 per 1000 kelahiran hidup (Marchella, Nasla and Uberty, 2025).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahan 2021 yang sama sebanyak 7.389 kasus berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya mengalami 4.627 kasus kematian ibu Pada tahun 2022 jumlah angka kematian ibu di Indonesia dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) Indonesia pada tahun 2021 yang mengalami angka kematian 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup (Santika, Hafsah and Mupliha, 2023).

Berdasarkan laporan saksi kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provensi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup.Dan AKB data yang dilaporkan dari saksi kesehatan Keluarga dan Gizi menunjukkan bahwa jumlah kematian balita pada Tahu Tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian) sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% (41 kematian) (Provinsi, Barat and Kesehatan, 2022).

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Program pemerintah dalam menekan AKI dan AKB yaitu, program *maternal and Infant Mortality Meeting* (M3) dari tingkat desa sampai tingkat kabupaten, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, rumah tunggu kelahiran (RTK), pemerintah melakukan kerjasama dengan sektor terkait dan pemerintah daerah telah menindak lanjuti inpers No. 1 tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional dan inpers No. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan melalui kegiatan sosialisasi, fasilitasi dan advokasi terkait percepatan pencapaian MDGs, kemudian pemberian Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) puskesmas akan mendapat dana BOK, menetapkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM). Penepatan tenaga kesehatan strategis (dokter dan bidan ). Melakukan pemantauan kepada ibu hamil dari awal kehamilan hingga berakhirnya masa nifas (Permanas and Afriyani, 2024)

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Upaya penanganan yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB di kalimantan barat yaitu mencakup Pelayanan antenatal merupakan pelayanan

kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter, bidan maupun perawat) kepada ibu hamil dimasa kehamilannya dengan mengikuti pelaksanaan pelayanan antenatal sesuai standar (10T). Salah satu upaya lain yang dapat dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi adalah melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat yang dilakuan di fasilitas pelayanan kesehatan.

PERPUSTAKAAN NIP. 617105241000001

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan asuhan komprehensif pada responden penelitian sebagai langkah awal mengenali gejala yang terjadi selama kehamilan hingga penggunaan Kontrasepsi mungkin merupakan faktor Penyabab kematian ibu dan Bayi. Masyarakat memiliki Peranan penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Dengan Posyandu (Pos palayanan terpadu) yang merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Ayat Al-Qur'an yang mengaitkan proses kehamilan dan persalinan secara bersamaan salah satunya terdapat dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk berbakti kepada kedua orang tuanya, terutama kepada ibu yang telah menjalani masa kehamilan dengan penuh kesulitan serta melahirkan anaknya dengan perjuangan dan rasa sakit. Disebutkan pula bahwa masa kehamilan hingga menyapih berlangsung selama tiga puluh bulan. Ketika seorang anak

telah mencapai usia dewasa dan genap berumur empat puluh tahun, ia memanjatkan doa kepada Allah agar diberi kemampuan untuk mensyukuri nikmat yang telah dianugerahkan kepadanya dan kepada kedua orang tuanya, agar mampu melakukan amal kebajikan yang diridai Allah, serta memohon kebaikan yang berkelanjutan bagi keturunannya. Doa tersebut juga mencerminkan sikap tobat dan kepasrahan sebagai seorang muslim.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis terdorong untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul " Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota Pontianak." Agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB.

PERPUSTAKAAN 0000000001

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, maka permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dan By Ny. N di kota Pontianak.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

## Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

   Adapun tujuan umum dari peneliti ini adalah dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

a) Untuk mengatahui Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By Ny. N di Kota Pontianak.

b) Untuk mengatahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N dan By Ny. N di kota Pontianak.

c) Untuk menegakkan analisis pada Ny. N dan By Ny. N di kota Pontianak.

d) Untuk mengatahui penatalaksanaan asuhan Persalinan Normal pada Ny.N dan By Ny. N di Kota Pontianak.

PERPUSTAKAAN

**Manfaat Peneliti**

1. Bagi Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak

Instusi pendidik dapat memperoleh yang dapat di jadikan refrensi bagi mahasiswa kebidanan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif,serta sebagai bahan pengembangan ilmu pengatahuan di masa mendatang.

POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK

2. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian di harapkan agar dapat di jadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya asuhan persalinan normal.

**Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup materi

Materi dan laporan tugas hari ini adalah Asuhan Kebidana Komprehensif pada Persalinan Normal.

2. Ruang Lingkup responden

Adapun responden yang menerima asuhan kebidanan dan informasi adalah Ny. N dan By. Ny. N.

3. Ruang lingkup Tempat

Pertemuan pertama dilakukan di posyandu Kota Berlian pemeriksaan kehamilan trimester II dilakukan di posyandu Kota Berlian, Kunjungan ke-2 dan ke-3 di lakukan di Puskesmas Sungai Kakap, Persalina di RSUD Dokter Soedarso.

4. Ruang lingkup Waktu

Di lakukanya konprehensif ini di mulai dari pertemuan pertama dengan pasien yaitu pada tanggal 04 Agustus 2025 sampai 27 Januari 2026

**Keaslian Penelitian**

**Tabel 1.1**

**Keaslian Penelitian**

| No | Tahun Penulisan | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | (Handriani, 2024) | Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U dan By. Ny. U DI Kota Pontianak. | Asuhan Kebidanan pada 1 Pasien dengan persalinan Normal yang di berikan sudsh cukup tercapai dengan menejemen 7 langkah Varney. | Asuhan Kebidanan Ny. U dengan persalinan Normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan Manajemen Kebidanan 7 langkah Verney. |
| 2. | (Fahriani, 2023) | Asuhan Kebidanan Konprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus | Asuhan Kebidanan Ny. T dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen Kebidanan 7 langkah |

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Raya | | varnay |
| 3. | (Safitri, 2022) | Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota Pontianak | Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif | Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang di berikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney |

*Sumber:*(Handriani, 2024) (Fahriani, 2023) (Safitri, 2022)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tempat, waktu, subjek dan hasil. Persamaan dari penelitian yang dilakukan penulis dengan Penelitian diatas adalah asuhan persalinan yang dilakukan pada persalinan normal.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK